

BAB IV
PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN
DAN ANALISIS DATA

A. Proses Pelaksanaan Penelitian Tindakan

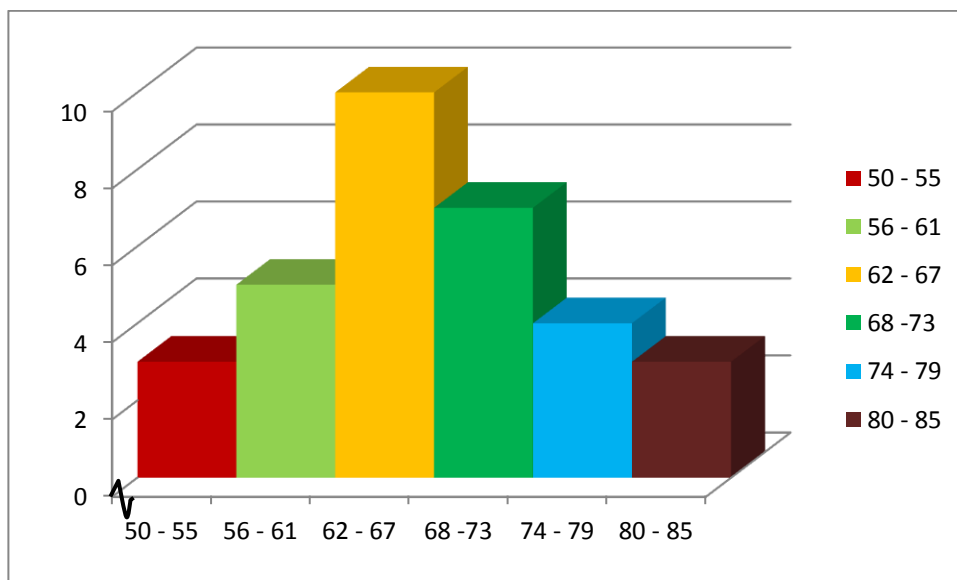
Deskripsi Kondisi Awal

Pada tanggal 3 November 2014 peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi awal dan tes awal pada siswa kelas 2 TKR B SMK Negeri 1 Bekasi Kota untuk mengetahui kondisi awal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani khususnya untuk materi teknik *block* permainan bola voli, adapun hasil tes awal sebagai berikut : nilai terendah 50, nilai tertinggi 85 dan rata-rata nilai 66.80.

Tabel 3 . Distribusi frekuensi hasil tes awal *Block* permainan bola voli.

No	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50 - 55	52.5	3	9.38%
2	56 - 61	58.5	5	15.62%
3	62 - 67	64.5	10	31.25%
4	68 -73	70.5	7	21.87%
5	74 - 79	76.5	4	12.50%
6	80 - 85	82.5	3	9.38%
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 62-67 dengan prosentase 31.25%, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 50-55 dengan prosentase 9.38% dan pada interval 80-85 dengan prosentase 9,38% dengan ketentuan siswa yang belum mampu melakukan gerakan teknik *block* permainan bola voli sebanyak 27 siswa (84.37%) atau belum mencapai nilai KKM sekolah yaitu 78 KKM sekolah ditentukan menurut MGMP PENJASKES SMK Negeri 1 Bekasi Kota. Sedangkan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 siswa (15.62%).



Gambar 3. Histogram hasil tes awal teknik *block* permainan bola voli.

1. Siklus Pertama

Pada penelitian ini, tahapan dan struktur kegiatan yang disusun mulai dari refleksi awal berupa menetapkan kondisi awal harus diidentifikasi dan dikelompokkan seperti kemampuan menguasai materi teknik *block* permainan bola voli dengan memperhatikan gaya mengajar, sikap dan perilaku dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil kemampuan siswa sejak awal, kemudian disusun perencanaan program berupa tindakan, observasi dan refleksi yang sudah diterapkan kepada siswa hingga menghasilkan penyusunan pembelajaran yang diharapkan dan dapat memperoleh perkembangan hasil belajar dalam pembelajaran teknik *block* permainan bola voli yang diharapkan.

Pada proses akhir, tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui letak kesalahan penerapan program perencanaan dan kekurangan yang muncul dianalisis untuk mengetahui hubungan penerapan strategi, pemberian materi, penerapan metode, dan pemanfaatan media dalam pembelajaran. Selanjutnya apabila berbagai kesalahan dan penerapan program teridentifikasi dan diketahui dalam penerapan pembelajaran teknik *block* permainan bola voli, maka hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tahap berikutnya.

Proses analisis tahapan dalam siklus penelitian ini, terletak pada proses penyusunan konsep dasar penelitian tindakan yang dilakukan. Dengan demikian setiap tahapan siklus yang digunakan menjadi acuan untuk menuntun tahapan siklus berikutnya secara terstruktur. Oleh sebab itu, bentuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penetapan kondisi awal, perencanaan program, tindakan, observasi, dan refleksi dapat digunakan sebagai bekal dalam penyusunan perencanaan pada siklus besar berikutnya, maka segala kesalahan yang dianggap tidak sesuai dapat dihilangkan sehingga menghasilkan kesimpulan tindakan yang saling mendukung dan dihilangkan sehingga menghasilkan kesimpulan tindakan yang saling mendukung dan membantu penyusunan program siklus kecil selanjutnya. Secara komprehensif tahapan penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tahapan siklus. Siklus yang telah dirancang dapat dianalisis ke dalam dua bagian yang terdiri dari siklus besar dan siklus kecil.

Kemampuan awal yang bertujuan untuk mengetahui secara awal tingkat penguasaan teknik dasar keterampilan yang dapat dicapai siswa terutama untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penguasaan siswa dalam melakukan pembelajaran teknik *block* permainan bola voli yang diajarkan melalui media bola gantung. Hal ini merupakan syarat mutlak yang harus diketahui oleh peneliti dan kolaborator dalam menentukan kesepakatan tentang penetapan kemampuan dasar siswa sebelum diberi media bola gantung.

Pada kesempatan ini tindakan yang dilakukan adalah mengidentifikasi bentuk, jenis, dan proses pembelajaran teknik *block* permainan bola voli secara tepat. Hal ini dituntut kepada siswa agar yang bersangkutan dapat melakukan pembelajaran teknik *block* permainan bola voli secara baik, serta dapat diarahkan untuk menghayati gerakan sebagai dampak yang ingin dicapai untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teknik *block* permainan bola voli yang berhubungan dengan media bola gantung.

a. Perencanaan Tindakan

Tujuan yang diharapkan : 1) siswa dapat melakukan gerakan teknik *block* permainan bola voli secara benar, 2) siswa dapat menjelaskan cara teknik *block* permainan bola voli dengan benar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dan kolaborator memulai pembinaan dengan meningkatkan kemampuan pembelajaran teknik *block* permainan bola voli dengan memberi pengertian dalam mencapai hasil optimal dengan lebih banyak pengulangan dan perbaikan dengan diskusi sesama siswa. Peneliti mengadakan pembinaan pembelajaran (*block*) permainan bola voli pada siklus pertama ini dengan 2 (dua) kali pertemuan, dimana terus melakukan diskusi dengan kolabor tentang kemajuan siswa dan mencatat semua perilaku siswa di lapangan.

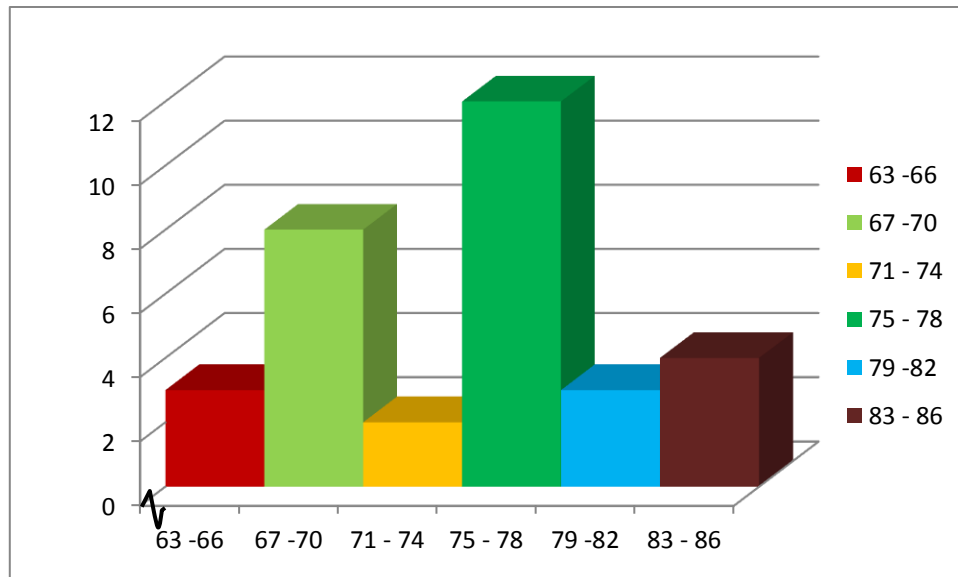
Pada pertemuan pertama siswa lebih diutamakan pada pengenalan dan pemahaman terhadap apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran teknik *block* permainan bola voli. Guru memberikan pengarahan tentang kontrak pembelajaran yang akan lebih banyak pada aplikasi dan memberitahukan ada sedikit perbedaan dalam pembelajaran kali ini. Pertemuan ini diadakan di lapangan untuk pembelajaran permainan bola voli dan siswa lebih banyak mendengar arahan guru tentang kontrak pembelajaran. Dalam pertemuan ini dilakukan tes awal sebelum diberikan media bola gantung, hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dari awal sampai akhir pertemuan. Apakah terdapat peningkatan pembelajaran teknik *block* permainan bola voli saat sebelum dan sesudah diberikan media bola gantung.

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil siklus 1 teknik *Block* permainan bola voli.

No	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	63 -66	64.5	3	9.38%
2	67 -70	68.5	8	25.00%
3	71 - 74	72.5	2	6.25%
4	75 - 78	76.5	12	37.50%
5	79 -82	80.5	3	9.38%
6	83 - 86	84.5	4	12.50%
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 75-78 dengan prosentase 37.50%, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 63-66 dengan prosentase

9.38% dan 79-82 dengan prosentase 9.38% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 63 dengan rata-rata nilai 74.77 dengan ketentuan siswa yang belum mampu melakukan gerakan membendung (*block*) permainan bolavoli sebanyak 13 siswa (40.62%) yaitu belum mencapai nilai KKM sekolah yaitu 78. Sedangkan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan sebanyak 19 siswa (59.37%). Dengan demikian ditinjau dari tes awal telah terjadi peningkatan dari tes awal 15.62% menjadi 59.37% pada tindakan siklus 1. Berdasarkan aspek penilaian pada siklus 1 sudah ada peningkatan namun belum mencapai ketuntasan kelas yaitu minimal 80% dari jumlah siswa, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk keterangan lebih jelas digambarkan dalam histogram.



Gambar 4. Histogram hasil siklus 1 teknik *Block* permainan bola voli.

c. Hasil Observasi

Pengamatan yang dilakukan kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran memberikan hasil sebagai berikut : 1) Masih banyak siswa yang belum menguasai gerakan membendung (*block*) permainan bolavoli secara benar, 2) Masih banyak siswa yang belum dapat menjelaskan cara teknik *block* permainan bola voli dengan benar.

d. Analisis dan Refleksi

Tujuan dan pembinaan yang telah dilakukan seperti yang dijelaskan pada bagian terdahulu agar siswa yang mengikuti pembelajaran teknik *block* permainan bola voli secara baik dan benar serta mengerti konsep pembelajaran teknik *block* permainan bola voli. Untuk itu peneliti dan kolaborator terus menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Dari hasil diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti memperbanyak jumlah bola gantung agar setiap individu dari siswa dapat melakukan gerakan teknik *block* dengan bola gantung menjadi lebih sering, karena hasil yang diharapkan belum maksimal, hasil dari siklus pertama adalah 19 siswa (59.37%). Konsep pembelajaran teknik *block* permainan

bola voli lebih dikembangkan pada kemampuan individu melalui media bola gantung.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Tujuan yang diharapkan : 1) siswa dapat menguasai konsep pembelajaran teknik *block* permainan bola voli dengan baik dan benar, 2) siswa dapat melakukan gerakan teknik *block* permainan bola voli secara benar, 3) siswa dapat menjelaskan cara teknik *block* permainan bola voli dengan benar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dan kolaborator memulai pengajaran pembelajaran *block* permainan bola voli pada siklus kedua ini, yang merupakan siklus 2 (dua) pertemuan terakhir dari pembelajaran teknik *block* permainan bola voli. Dengan menambahkan media bola gantung dari 1 menjadi 5 sehingga siswa dapat lebih banyak kesempatan dalam melakukan pembelajaran teknik *block* dari pertemuan sebelumnya. Siswa dituntut belajar mandiri untuk melakukan teknik (*block*) permainan bola voli dengan persepsi yang diajarkan dalam latihan.

Pada tes awal siswa sudah melakukan gerakan membendung (*block*) permainan bolavoli dan sebanyak 5 siswa (15.62%) sudah melakukan gerakan

dengan baik. Kondisi siswa setelah siklus pertama terdapat perkembangan teknik gerakan membendung (*block*) permainan bolavoli sebanyak 19 siswa (59.37%) siswa dapat melakukan gerakan membendung (*block*) permainan bolavoli.

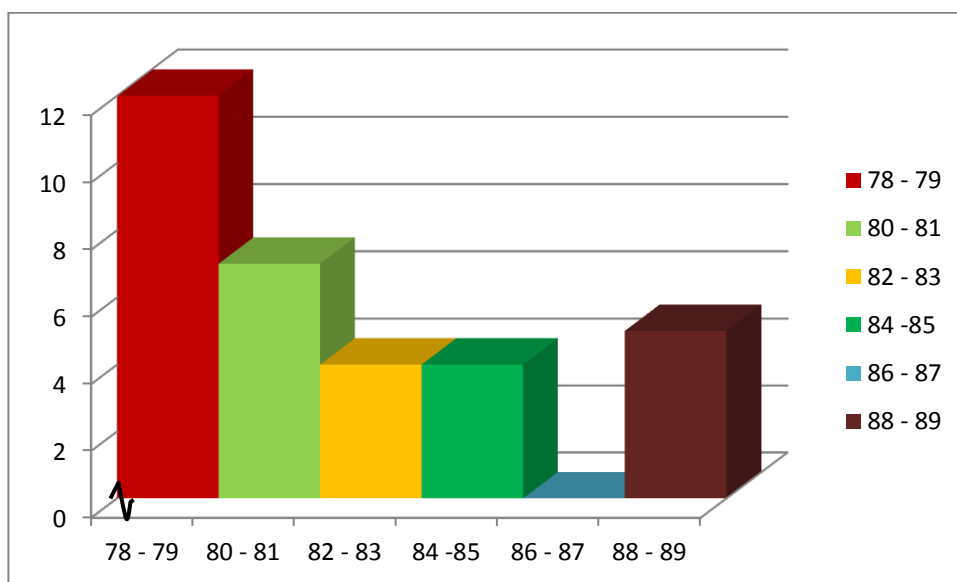
Setelah dilakukan pembelajaran teknik *block* permainan bola voli siswa melakukan pengambilan nilai yang merupakan tes akhir. Kondisi siswa saat melakukan tes akhir 32 (100%) siswa yang memahami konsep teknik *block* permainan bola voli dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 78 dengan nilai rata-rata 81.19.

Tabel 5. Tabel distribusi frekuensi hasil tes siklus 2 *block* permainan bola voli kelas 2 SMK Negeri 1 Bekasi Kota.

No	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	78 - 79	64.5	12	37.50%
2	80 - 81	68.5	7	21.87%
3	82 - 83	72.5	4	12.50%
4	84 -85	76.5	4	12.50%
5	86 - 87	80.5	0	0.00%
6	88 - 89	84.5	5	15.62%
	Jumlah		32	100%

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 78-79 dengan prosentase 37,50%, frekuensi terkecil terdapat pada interval 86-87 dengan prosentase 0,00% dengan ketentuan 32 siswa (100%) mampu melakukan gerakan teknik *block* permainan bola voli. Dengan demikian ditinjau dari hasil penilaian siklus 1 telah terjadi

peningkatan dari 59.37% menjadi 100% pada tindakan siklus 2. Berdasarkan aspek penilaian pada siklus 2, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar teknik *block* permainan bola voli. Untuk lebih menjelaskan keterangan di atas dibuatkan histogram sebagai berikut:



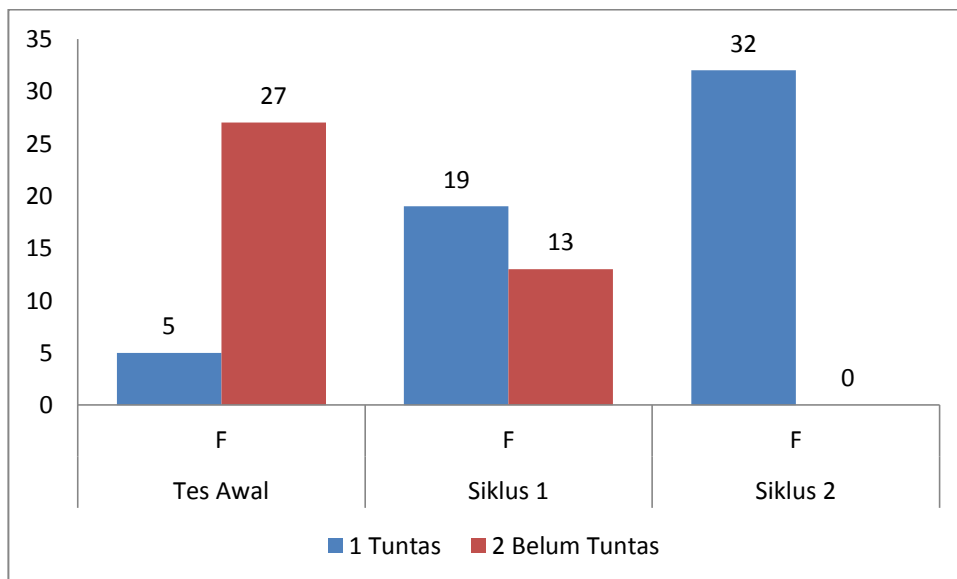
Gambar 5. Histogram hasil tes siklus 2 teknik *block* permainan bola voli kelas 2 SMK Negeri 1 Bekasi Kota.

Tabel 6. Pembahasan hasil penilaian teknik *block* permainan bola voli.

NO	Kategori	Nilai KKM	Tes Awal		Siklus 1		Siklus 2	
			F	%	F	%	F	%
1	Tuntas	> 78	5	15.62	19	59.38	32	100
2	Belum Tuntas	< 78	27	84.38	13	40.62	0	0
3	Jumlah		32	100	32	100	32	100

Berdasarkan keputusan tim MGMP Penjaskes SMK Negeri 1 Bekasi Kota KKM adalah 78. Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

pada tes awal siswa yang lulus sebanyak 5 siswa (15.62%) dan yang tidak lulus sebanyak 27 siswa (84.37%), pada siklus 1 terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu 19 siswa (59.37%) telah lulus dan 13 siswa (40.62%) tidak lulus, pada siklus 2 terlihat peningkatan yang signifikan bahwa seluruh siswa atau 32 siswa (100%) telah lulus belajar teknik *block* permainan bola voli, jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil teknik *block* permainan bola voli dilihat dari siklus 1 dengan siklus 2. Lebih jelasnya dapat dilihat dari histogram dibawah ini.



Gambar 6. Histogram hasil penilaian teknik *block* permainan bola voli.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang diperoleh selama berlangsungnya tindakan 2 adalah sebagai berikut : 1) sudah banyak siswa yang dapat menguasai konsep pembelajaran teknik *block* permainan bola voli.

dengan baik dan benar, 2) sudah bnyak siswa sudah dapat melakukan gerakan teknik *block* permainan bola voli secara benar, 3) seluruh siswa sudah dapat menjelaskan dan mempraktikan cara gerakan teknik *block* permainan bola voli dengan benar.

d. Analisis dan Refleksi

Tujuan pembelajaran tahap kedua ini adalah siswa mulai merasakan media bola gantung yang diterapkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membendung (*block*) permainan bolavoli. Siswa mulai dapat menguasai konsep pembelajaran membendung (*block*) permainan bolavoli. Peneliti dan kolaborator berhasil menemukan cara terbaik untuk kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran membendung (*block*) permainan bolavoli melalui media bola gantung.

Kondisi siswa pada saat melakukan pembelajaran membendung (*block*) permainan bolavoli pada tes akhir setelah 2 siklus atau pertemuan ketiga sebanyak 32 atau 100% berdasarkan nilai KKM telah memahami konsep dan dapat melakukan gerakan membendung (*block*) permainan bolavoli dengan baik dan benar, sehingga tidak dilaksanakan siklus berikutnya.

3. Pengamatan Kolaborator

Kemajuan siswa yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani materi membendung (*block*) permainan bola voli, peneliti dan kolaborator

telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian. Bagaimana media bola gantung mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.

Hasil ujian tes akhir menunjukkan siswa sudah memiliki konsep tentang pembelajaran membendung (*block*) permainan bolavoli dan juga membangkitkan rasa percaya dirinya, serta mampu belajar secara mandiri, memiliki motivasi tinggi untuk maju, menjadi komunitas belajar dengan saling membantu dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan gerak, serta mampu menilai tingkat kemajuannya sendiri. Perlu diketahui bahwa standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani kriteria ketuntasan minimalnya adalah 78. Jadi apabila menurut data yang ada maka untuk pembelajaran dengan materi membendung (*block*) permainan bolavoli adalah 100% siswa telah memenuhi standar KKM.

Menurut peneliti dan kolaborator, penelitian berhenti sampai disini dan tidak dilanjutkan kesiklus berikutnya, karena permasalahannya sudah terjawab melalui penelitian kaji tindak. Setelah selesai pengajaran pada siklus kedua ini, para kolaborator mengutarakan hasil pengamatan mereka kepada peneliti, kemudian peneliti dan kolaborator mengadakan diskusi untuk membicarakan program aksi selanjutnya, agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik.